

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu merupakan suatu bagian yang di anggap penting, karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya.¹ Peningkatan mutu merupakan usaha dari setiap lembaga-lembaga penghasil produk barang tetapi juga produk jasa. Demikian halnya dalam pendidikan mutu merupakan bagian penting untuk diperhatikan.² Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan isu yang terus menerus akan menjadi perbincangan dalam pengelolaan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai.

Menurut Sallis yang dikutip oleh Fadhli bahwa kualitas adalah bagian paling penting dari seluruh agenda dalam organisasi dan meningkatkan kualitas mungkin adalah tugas yang paling penting yang dihadapi institusi manapun.³ Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh *stakeholder* pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki

¹ Fadhli. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, Volume 1, No. 02, Bengkulu, 2017, hlm.216 <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JSMPI/article/view/295/pdf> diunduh tanggal 06 Februari 2019

² *Ibid.*, hlm.216

³ *Ibid.*, hlm.217

mutu yang baik. Atas dasar ini maka sekolah atau lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan dan mutu yang baik agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Salah satu upaya yang sudah dilakukan berkaitan dengan guru, yaitu pada Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,⁴ dan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.⁵ Pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah yang di dalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di Indonesia. Aspek utama untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah kualitas guru dan peserta didik. Dalam bidang profesi, seorang guru professional berfungsi untuk mengajar, mendidik, melatih dan melaksanakan penelitian masalah-masalah pendidikan.⁶

Sebagai salah satu faktor di dalam pendidikan guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan dan kompetensi guru. Guru sebagai pendidik merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek belajar.⁷ Karena guru adalah orang yang memiliki tugas serta tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Maka peningkatan mutu pendidik merupakan salah satu faktor terpenting dalam

⁴ Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab II Pasal 6

⁵ PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 3

⁶ http://eprints.walisongo.ac.id/1685/2/093811202_Bab1.pdf diunduh pada tanggal 20 Oktober 2018

⁷ Feralys Novauli, *Kompetensi Guru dalam peningkatan prestasi belajar* Volume 3, No. 1, Februari 2015.hlm.46<https://media.neliti.com/media/publications/72121-ID-kompetensi-guru-dalam-peningkatan-presta.pdf> diunduh pada 20 Oktober 2018

peningkatan mutu peserta didik. Berdasarkan kutipan dari berita news.okezone.com, disebutkan bahwa :

Guru berprestasi dalam suatu sekolah biasanya hanya satu atau dua orang. Padahal, prestasi bisa dimiliki semua guru. "Guru yang berkualitas dan berprestasi akan melahirkan anak-anak yang berprestasi".⁸

Oleh karena itu pihak sekolah harus mampu mempersiapkan strategi yang baik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada peserta didik, tentunya dengan segala program dan fasilitas yang dimiliki sekolah.⁹ Salah satu hal yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah untuk mencapai produk peserta didik yang berkualitas sekolah harus mempunyai program - program peningkatan mutu untuk peserta didiknya.

Berdasarkan kutipan dari berita Tribunjateng.com :

Dua siswa delegasi SMP Islam Al Azhar 23 Kalibanteng Semarang mampu memberikan prestasi membanggakan dalam ajang Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Kota Semarang 2018.¹⁰

Sekolah harus terus mendorong dan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa melalui program akademik dan non akademik yang ada di sekolah

⁸ <https://news.okezone.com/read/2015/12/10/65/1264793/sekolah-berprestasi-lahir-dari-guru-bermutu> diunduh pada tanggal 20 Oktober 2018

⁹ Engla dan Chalid, *Pelayanan sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didik*, Volume 4, Nomor 1 Maret 2013 hlm.52 <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/view/1330> diunduh pada tanggal 20 Oktober 2018

¹⁰ <http://jateng.tribunnews.com/2018/08/30/siswa-smp-islam-al-azhar-23-semarang-berjaya-difls2n-kota-semarang> diunduh pada tanggal 22 Oktober 2018

maupun melalui ajang-ajang kompetisi baik di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional sesuai dengan tingkat kompetensi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat melaksanakan *grandtour* tanggal 08 Oktober 2018, penulis mendapatkan data bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur yaitu melalui peningkatan mutu pendidik dan peserta didik, peningkatan mutu pendidik terealisasikan dalam beberapa program antara lain : (1) Program untuk peningkatan mutu pendidik seperti Pembinaan guru OSN, *High Order Thinking Skills* (HOTS) dan pembinaan kemampuan Bahasa Arab untuk Guru. Sementara itu dalam meningkatkan mutu peserta didik SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur memiliki beberapa program unggulan, diantaranya yaitu: (2) *Program Ujian Cambridge, Immersion Program*, pesantren alam (SALAM). Program ini dinilai perlu di adakan sebagai salah satu cara sekolah untuk mampu mempersiapkan strategi yang baik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada peserta didik.

Peningkatan mutu pendidik seperti Pembinaan guru OSN HOTS bertujuan agar pendidik dapat mengetahui bagaimana standarisasi soal model HOTS, selain itu pendidik juga mampu membuat dan mengerjakan soal dalam model HOTS. Hal ini juga dipengaruhi oleh tuntutan zaman yang semakin berkembang, sehingga pendidik menjadi lebih mampu membuat soal dengan kualitas yang lebih baik. Sedangkan untuk

program Pembinaan kemampuan bahasa Arab untuk guru dilakukan agar pendidik dapat mengetahui cara berkomunikasi dengan bahasa Arab dan mampu menerapkannya di sekolah. Dengan kemampuan bahasa Arab yang mumpuni hal itu akan menjadikan ciri khas dari sekolah Al-Azhar tersendiri yang merupakan sekolah berbasis Islam.

Peningkatan mutu peserta didik seperti Immersion dan Cambridge berfungsi untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam bersaing di mancanegara. Hal itu dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang digunakan oleh seluruh negara. Peningkatan mutu peserta didik tersebut dilaksanakan untuk memberikan kualitas pendidikan kepada para peserta didik dalam mengikuti perkembangan zaman dimana program bahasa Inggris sekarang sangat diperlukan. Selain itu juga YPI Al-Azhar dan YAPI Rawamangun merupakan Yayasan berbasis Islami dimana dalam pembuatan program juga harus di dasarkan pada ajaran agama islam. Maka dari itu dalam hal peningkatan mutu pendidik maupun peserta didik YPI Al-Azhar dan YAPI Rawamangun membuat beberapa program wajib sebagai usaha meningkatkan kualitas keagamaan dari pendidik maupun peserta didik, salah satu contohnya adalah program Pesantren Alam (SALAM).

Berdasarkan pemikiran yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur”**

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dibatasi pada aspek : “Peningkatan Mutu Pendidikan”. Adapun sub fokus penelitian tersebut adalah Peningkatan Mutu Pendidik dan Peningkatan Mutu Peserta Didik.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta judul penelitian ini maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses peningkatan mutu pendidik di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur ?
2. Masalah-masalah apa yang dihadapi dalam peningkatan mutu pendidik di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur ?
3. Bagaimana proses peningkatan mutu peserta didik di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur ?
4. Masalah-masalah apa yang dihadapi dalam peningkatan mutu peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur ?

D. Tujuan Penelitian

Kegunaan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peningkatan Mutu Pendidikan yang ada di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur.

E. Manfaat Penelitian

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai Peningkatan Mutu pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sedangkan secara praktis penelitian mengharapkan penelitian ini berguna:

1. Kepala sekolah dan Pendidik

Sebagai bahan masukan dan informasi yang lengkap mengenai Peningkatan Mutu Pendidikan, memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah atau madrasah lain.

2. Peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti setelah melaksanakan pengamatan langsung terkait Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur. Serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti setelah membandingkan hasil pengamatan tersebut dengan teori-teori yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan.